

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang Masalah

Anak tunagrahita atau anak dengan hambatan kecerdasan, merupakan anak yang memiliki kecerdasan dibawah rata rata yaitu dibawah 2 kali standar deviasi, serta mengalami permasalahan dalam perilaku adaptif dan terjadi pada masa perkembangan. Namun tunagrahita bukanlah suatu penyakit melainkan suatu kondisi seseorang. Rochyadi dan Alimin (dalam Lisinius, R dan Pastiria, 2020, hlm. 89) menyebutkan bahwa tunagrahita berkaitan erat dengan masalah perkembangan kemampuan kecerdasan yang rendah dan merupakan kondisi. Hal ini ditunjang dengan pernyataan Effendi, M (dalam Lisinius, R dan Pastiria, 2020, hlm. 89) yaitu *“Mental Retarded is not a disease but a condition”*. Maka berdasarkan pernyataan diatas dapat dipertegas bahwasanya tunagrahita merupakan suatu kondisi yang tidak bisa disembuhkan dengan obat apapun.

Anak tunagrahita memerlukan suatu layanan atau Pendidikan khusus yang sesuai dengan kondisi anak. Pendidikan yang sesuai dengan hambatan, kemampuan, dan kebutuhan anak akan membantu anak dalam mengembangkan potensi yang dimilikinya. Namun apabila Pendidikan yang diberikan tidak sesuai dengan kondisi anak, memungkinkan anak menjadi sulit berkembang. Dalam memberikan layanan atau Pendidikan khusus bagi anak tunagrahita, tidak hanya berfokus pada bidang akademik saja melainkan juga pada bidang keterampilan. Sejalan dengan Permen No.22 tahun 2006 (dalam Ratnengsih, E, 2017, hlm. 88) bahwa proporsi muatan isi kurikulum satuan pendidikan SMPLB terdiri atas 60% - 70% aspek akademik dan 40% - 30% berisi aspek keterampilan vokasional. Sedangkan muatan isi kurikulum satuan pendidikan jenjang menengah dan atas terdiri atas 40% – 50% aspek akademik dan 60% - 50% aspek keterampilan vokasional. Pembelajaran keterampilan vokasional bagi anak tunagrahita memiliki peranan penting terutama bagi anak yang sedang menempuh bangku menengah atas

untuk meningkatkan kemampuan dan keahlian untuk terjun ke masyarakat sehingga anak mampu hidup secara mandiri.

Jenis-jenis dari keterampilan vokasional sangat beragam, salah satunya keterampilan dalam bidang pertanian. Pada jenis keterampilan dalam bidang tersebut anak diajarkan bercocok tanam, salah satu teknik bercocok tanam dalam bidang pertanian dapat menggunakan teknik hidroponik.

Teknik hidroponik merupakan salah satu teknik menanam tanaman yang tidak menggunakan media tanah. Hidroponik diambil dari bahasa Yunani yaitu *hydro* yang artinya air dan *ponos* yang artinya daya (Tallei, dkk, 2017, hlm. 3). Hidroponik dikenal dengan sebutan *soiless culture* yang artinya budidaya tanaman tanpa tanah. Tallei, dkk (2017, hlm. 4) menyatakan bahwa tanaman hidroponik secara umum adalah tanaman yang ditanam dengan memanfaatkan air tanpa menggunakan media tanah tetapi menekankan pada pemenuhan kebutuhan nutrisi tanaman untuk bisa tumbuh.

Teknik hidroponik, mempunyai beberapa sistem penanaman. Tallei, dkk (2017, hlm. 5) terdapat beberapa tipe sistem hidroponik yaitu *drip system* (sistem tetes), *Ebb and flow (flood and drain)*, *NFT (nutrient film technique)*, *deep water culture*, *aeroponic*, dan *wick system* (sistem sumbu). Sistem penanaman yang cocok digunakan oleh pemula yaitu menggunakan *wick system* / sistem sumbu, karena sistem ini paling sederhana dari pada sistem lainnya. Sistem ini dapat menggunakan bahan-bahan yang mudah didapatkan seperti botol bekas, baskom, atau kotak *sterofoam* bekas dan menggunakan sumbu berupa kain flannel untuk menghantarkan nutrisi dari air ke tanaman sehingga tanaman tetap lembab dan tidak terjadinya pembusukan.

Teknik hidroponik saat ini menjadi salah satu keterampilan pertanian yang dapat digunakan dalam kehidupan bermasyarakat. Teknik hidroponik ini tidak membutuhkan lahan yang besar, juga tidak bergantung dengan musim dikarenakan menanam dengan teknik hidroponik dapat dilakukan kapanpun dan dimanapun. Selain itu tanaman yang dihasilkan teknik ini memiliki kualitas yang lebih baik karena tidak menggunakan bahan kimia untuk mengusir hama sehingga memiliki

Siti Fatimah Rahmawati, 2021

PROGRAM PEMBELAJARAN VOKASIONAL BUDIDAYA HIDROPONIK BAGI ANAK DENGAN HAMBATAN KECERDASAN RINGAN DI SLB AGRO INDUSTRI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

harga jual yang lebih tinggi. Teknik ini juga mudah dipelajari untuk pemula dan dapat dilakukan oleh siapapun termasuk anak tunagrahita yang ingin terjun dalam berbudidaya tanaman sayur ataupun buah.

Keterampilan vokasional di bidang pertanian saat ini sudah dilakukan di beberapa SLB, salah satunya yaitu SLB Agro Industri. Namun saat ini, program keterampilan vokasional di bidang pertanian yang diterapkan di SLB Agro Industri masih menggunakan media tanah atau konvensional sehingga belum adanya program keterampilan vokasional pertanian menggunakan teknik hidroponik, selain itu pelaksanaan program keterampilan vokasional pertanian secara konvensional yang dilaksanakan di sekolah kurang berjalan secara optimal karena penggunaan lahan yang luas, proses waktu yang lama dan memerlukan tenaga kasar sehingga menyebabkan anak kurang berminat pada bidang pertanian, lalu anak mudah kelelahan dan mempengaruhi suasana hati anak. Kemudian SLB Agro Industri juga mengharapkan peserta didik lulusan dari sekolah tersebut memiliki bekal keterampilan yang berguna dan sesuai dengan kebutuhan pasar. Selain itu, SLB Agro Industri merupakan salah satu sekolah yang tepat untuk melaksanakan program keterampilan vokasional budidaya tanaman menggunakan teknik hidroponik, sebab pada dasarnya SLB Agro Industri lebih menekankan keterampilan vokasional pada bidang pertanian.

Berdasarkan pemaparan di atas, bahwa pemberian pembelajaran keterampilan vokasional sangat dibutuhkan oleh anak tunagrahita. Salah satu teknik menanam dalam bidang pertanian yang tepat bagi anak tunagrahita, yaitu budidaya tanaman hidroponik. Selain itu penelitian ini akan dilaksanakan di SLB Agro industry. Sehingga, berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan maka peneliti berupaya untuk membuat “Program Pembelajaran Vokasional Budidaya Hidroponik Bagi Anak Dengan Hambatan Kecerdasan Ringan di SLB Agro Industri”.

1.2.Fokus penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka fokus dalam penelitian ini diarahkan kepada penyusunan program pembelajaran vokasional budidaya

Siti Fatimah Rahmawati, 2021

PROGRAM PEMBELAJARAN VOKASIONAL BUDIDAYA HIDROPONIK BAGI ANAK DENGAN HAMBATAN KECERDASAN RINGAN DI SLB AGRO INDUSTRI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

hidroponik bagi anak dengan hambatan kecerdasan ringan di SLB Agro Industri. Dalam upaya menunjang data yang akurat, fokus penelitian dijelaskan menjadi beberapa pertanyaan sebagai berikut:

- 1) Bagaimanakah kondisi objektif program keterampilan vokasional bagi anak dengan kecerdasan ringan dalam bidang pertanian di SLB Agro Industri?
- 2) Bagaimanakah kondisi objektif keterampilan vokasional anak dengan hambatan kecerdasan ringan dalam budidaya hidroponik di SLB Agro Industri?
- 3) Bagaimanakah rancangan program pembelajaran vokasional budidaya hidroponik bagi anak dengan hambatan kecerdasan ringan di SLB Agro Industri?
- 4) Bagaimana Pelaksanaan program pembelajaran vokasional budidaya hidroponik bagi anak dengan hambatan kecerdasan ringan di SLB Agro Industri?

1.3. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1.3.1. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini dibagi menjadi dua, yaitu tujuan umum dan tujuan khusus.

1.3.1.1. Tujuan umum

Tujuan umum dari penelitian ini yaitu untuk merancang program pembelajaran vokasional budidaya hidroponik bagi anak dengan hambatan kecerdasan ringan di SLB Agro Industri.

1.3.1.2. Tujuan khusus

Tujuan khusus dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

- 1) Memperoleh gambaran kondisi objektif program keterampilan vokasional bagi anak dengan kecerdasan ringan dalam bidang pertanian di SLB Agro Industri.
- 2) Memperoleh gambaran kondisi objektif keterampilan vokasional anak dengan hambatan kecerdasan ringan dalam budidaya hidroponik di SLB Agro Industri.
- 3) Merancang program pembelajaran vokasional budidaya hidroponik bagi anak dengan hambatan kecerdasan ringan di SLB Agro Industri.
- 4) Memperoleh deskripsi pelaksanaan program pembelajaran keterampilan vokasional budidaya hidroponik bagi anak dengan hambatan kecerdasan ringan di SLB Agro Industri.

1.3.2. Kegunaan penelitian

Kegunaan teoritis dari hasil penelitian ini yaitu dapat memberikan penjelasan mengenai proses penyusunan program pembelajaran vokasional budidaya tanaman hidroponik bagi anak dengan hambatan kecerdasan ringan.

Kegunaan praktis dari hasil penelitian ini yaitu diharapkan dapat memberikan rekomendasi dan deskripsi serta saran untuk sekolah dan guru dalam menerapkan program keterampilan vokasional teknik budidaya tanaman hidroponik bagi anak dengan hambatan kecerdasan ringan.

